

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Informasi yang diperoleh penulis dari penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari mata pelajaran yang dipelajari. Penelitian lapangan adalah metode atau cara untuk mempelajari suatu fenomena yang terjadi di alam. Data-data yang didapatkan oleh penulis pada studi ini merupakan informasi-informasi yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Dengan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti mampu memahami persoalan konkrit. Dalam hal ini peneliti mengkaji dan menelusuri sejauh mana pengelolaan yang dilakukan pemerintahan desa Rendeng dalam hal pembangunan sebagai wujud kesejahteraan masyarakat perspektif *fiqh siyasah*.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode dalam penelitian adalah metode yang peneliti gunakan untuk menghadapi semua masalah yang diteliti serta kondisi yang serupa dan terkait sesuai dengan apa yang dialami secara objektif dan apa yang sebenarnya ada.¹

Maksud dari uraian di atas adalah bahwa pendekatan penelitian kualitatif harus mempelajari fenomena yang dialami subjek yang melakukannya secara detail, biasanya dalam penelitian ini dijelaskan dengan kata-kata atau deskripsi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.²

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Rendeng, Kecamatan, Sale Kabupaten Rembang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tenggat waktu selama satu bulan, mulai tanggal Januari 2023 sampai Februari 2023.

¹ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 48–67.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

C. Subyek Penelitian

Disini objek penelitian menjadi sumber bahan permasalahan yang kemudian diteliti dan diminta informasinya sesuai dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, pemilihan informan harus memenuhi syarat sesuai dengan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan disebut sebagai subjek penelitian yang menjadi teman dalam penelitian untuk memperdalam pengetahuannya guna mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala desa, perangkat desa, BPD, dan beberapa masyarakat desa Rendeng.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun uraiannya yaitu.³

1. Sumber Primer

Sumber data diperoleh dari Kantor Pemerintah Desa Rendeng Kecamatan Sale Kabupaten Rembang, berupa dokumen terkait dengan pelaksanaan pembangunan dan keputusan-keputusan desa berdasarkan otonomi daerah Kabupaten Rembang. Selain itu data primer juga diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dengan aparatur pemerintahan desa, yang kemudian dianalisis berdasarkan pada problematika yang ada.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung menjadi keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder berasal dari beberapa literatur (berupa buku-buku terutama buku teks, jurnal ilmiah, dan lain – lain), dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan masih relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang penulis peroleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi untuk mengidentifikasi tempat, proses dan objek yang berkaitan dengan penelitian agar peneliti dapat dengan mudah melakukan survey dan mengumpulkan informasi tentang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 326

dinamika pembangunan yang dilaksanakan pemerintah desa Rendeng, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang.

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam analisis ini, tanya jawab dibubuhkan buat menghimpun teori dari asal muasal terikat riset. dalam bentuk memberikan jawaban menurut permasalahan pemerintah dan jajarannya, masyarakat desa Rendeng, serta pihak-pihak yang dianggap tahu tentang penelitian ini.

3. Kajian pustaka

Kegiatan mengumpulkan informasi untuk memverifikasi informasi yang relevan untuk referensi yang dapat mendukung dan memperkuat penelitian. Untuk tinjauan literatur penelitian ini, peneliti menggunakan informasi dari buku, jurnal, artikel dan skripsi penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperoleh dengan data yang digali, dikumpulkan dan dicatat untuk mengkaji kebenarannya. Pengujian keabsahan data dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian diperlukan oleh peneliti, tujuannya adalah untuk mengetahui kebenaran informasi yang digunakan oleh peneliti. Apabila informasi yang diterima ternyata tidak sesuai atau tidak benar, maka peneliti akan melakukan observasi lebih lanjut secara lebih mendalam dan luas untuk memastikan keakuratan informasi tersebut. Tujuan perpanjangan disini ketika peneliti membutuhkan informasi tambahan atau kelengkapan data yang masih kurang. Artinya, ketika peneliti menjumpai hal tersebut, otomatis peneliti memperluas pengamatannya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang valid terkait dinamika pengelolaan pemerintah desa dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat di Desa Rendeng, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang.

2. Peningkatan Ketekunan

Kegigihan didefinisikan selaku analisis yang menerus menerus, jeli, serta matang. Jadinya, data yang dihimpun serta perihal mampu diatur jadi kumpulan. Persistensi ini bermaksud guna mengenali sifat-sifat serta keadaan-keadaan yang bersinggungan dengan obyek penelitian alhasil penelitian mampu lebih terkendali lagi. Buat menjamin diperolehnya hasil pemeriksaan yang setidaknya banyak, keseriusan ini digeluti langsung oleh peneliti sepanjang peneliti berada di lapangan.

Dengan kata lain, setelah observasi berlangsung, kegigihan peneliti dalam mengumpulkan informasi akan memaksimalkan penelitian, penelitian tersebut dicatat dan dilakukan oleh peneliti dalam hubungannya pembangunan kesejahteraan masyarakat yang dijalankan oleh pemerintahan desa Rendeng.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah data-data yang dicek keabsahannya dengan melalui perbandingan dengan data-data yang lainnya. Triangulasi ada empat, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan data dari alat yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, artinya peneliti mencari data yang lengkap dengan cara yang sama dan dari sumber data yang berbeda.

2) Triangulasi metode

Ada dua strategi dalam metode triangulasi, yaitu dua metode:

Konfirmasi kepercayaan dan tingkatan keyakinan pada sumber data mengenakan cara yang serupa.

3) Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti melibatkan pengecekan ulang peneliti atau pengamat lain untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data.

4) Triangulasi waktu

Data yang dihimpun dari bermacam waktu serta status dituturkan selaku triangulasi waktu perihal ini merepresentasikan membuktikan apabila penyuluh mencari data mengenai responden di bermacam titik serta dalam bermacam suasana.

Dari beberapa triangulasi yang ada, penulis menggunakan triangulasi sumber, agar dapat meningkatkan kepercayaan data dalam penelitian yang dilakukan penulis di Desa Rendeng, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang. Sumber didapat dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan masyarakat Desa Rendeng.

G. Teknik Analisis Data

Dengan mencantumkan ringkasan penggunaannya, teknik analisis data yakni salah satu jenis pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian. Penulis penelitian ini memakai teknik analisis

induktif, yang membutuhkan analisis fenomena umum sebelum beralih ke fenomena khusus.

Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah analisis data dapat terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data baik dari observasi dan dokumentasi. Observasi sangat membantu peneliti dikarenakan teknik yang sangat efektif yang membuat peneliti terjun ke lapangan secara langsung sehingga data yang didapatkan sesuai realita. Dokumentasi juga sangat memudahkan peneliti dikarenakan data yang diambil tinggal memfotokopi dari dokumen yang ada.⁴

2. Reduksi Data

Kegiatan pengurangan data, pengumpulan data, serta reduksi data bersama berkaitan satu sepadan lain dengan pembatalan kesimpulan serta penyajian data, yang dihimpun sebagai teori, bagian, serta tema. melingkar serta bersemangat. Ketajaman pisau analitik memastikan seberapa susah permasalahannya.⁵

3. Pemaparan Data

Lebih bacaan informasi buat memahami apa yang terjalin serta memastikan apakah penemuan itu cermat ataupun salah dengan mengkaji lagi data kala dihidangkan oleh peneliti dalam teks naratif dalam catatan lapangan.

4. Pembuatan Narasi/Deskripsi (Interpretasi)

Penelitian kualitatif mulai mencari arti cepat sesudah data dihimpun, meninjau pola berulang (dalam pemberitahuan spekulatif), pernyataan, serta jalan sebab-akibat. Itu tidak cepat jelas, tapi bersamaan berjalannya masa, itu sebagai lebih utuh serta mengakar.⁶

⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Meteri Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002).

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 2019.